

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekreasi Alam merupakan salah satu kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 dijelaskan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna serta segala sesuatu yang memiliki keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Tempat-tempat rekreasi di alam terbuka telah mampu memberikan kenyamanan kepada pengunjung lokal, dan telah menjadi tempat pilihan juga oleh wisatawan mancanegara ketika berkunjung ke Indonesia.

Di Indonesia, kota Bandung adalah salah satu tempat favorit wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara sebagai pilihan untuk melepaskan rutinitas sebelumnya yang membuat penat. Banyak tempat rekreasi yang dapat memanjakan para wisatawan untuk menikmati suasana indah kota Bandung serta penginapan yang banyak tersedia di kota ini. Salah satu tempat rekreasi wisata di Bandung adalah Bandung Giri Gahana Golf and Resort.

Berlokasi di Jalan Raya Jatinangor KM 20, Bandung. Tempat ini menawarkan panorama yang indah dan jauh dari keramaian masyarakat. Bandung Giri Gahana Golf & Resort memiliki hotel berbintang 3 yang memadukan antara tempat penginapan dan kegiatan olahraga. Selain itu, tempat ini menyediakan fasilitas lapangan golf, lapangan tenis, kolam renang, dan tempat fitness. Bandung Giri Gahana Golf & Resort sering mendapat kunjungan oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.



Gambar 1:0:1 Lapangan Golf BGG

(Dokumentasi Pribadi)

Namun, dengan banyaknya fasilitas yang diberikan oleh Bandung Giri Gahana Golf & Resort, banyak pula pengunjung baru yang masih kebingungan dengan pemberitahuan atau petunjuk dimana letak-letak tempat yang akan mereka tuju. Ketika dilakukan wawancara dengan manajemen dan pengunjung Bandung Giri Gahana Golf & Resort, narasumber menyatakan bahwa signage yang ada masih kurang menarik untuk dilihat. Pengunjung bisa saja tidak memperhatikan *signage* yang telah disediakan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ke lokasi, *signage* yang ada masih tidak memiliki satu kesatuan antara *signage* yang lain. Kualitas dari *signage* berupa material dan desain dalam keadaan yang tidak layak.



Gambar 0:2 Signage Outbound

(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 0:3 Signage Directional

(Dokumentasi Pribadi)

Hal tersebut dapat mempersulit mereka dalam berkunjung, terutama untuk wisatawan mancanegara. Pihak perusahaan dituntut untuk menyempurnakan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung agar pengunjung dapat menjadikan Bandung Giri Gahana Golf & Resort sebagai pilihan pertama untuk rekreasi berolahraga. Selain itu, perusahaan juga harus menarik perhatian para pengunjung melalui sajian-sajian visual yang diberikan agar pengunjung dapat menjadikan Bandung Giri Gahana & Resort ini sebagai pilihan pertama untuk rekreasi berolahraga. Sangat disayangkan bilamana perusahaan yang telah menuju level Internasional masih memiliki kekurangan pada kualitas penyajian petunjuk arah yang diberikan kepada pengunjung. Karena hal tersebut dapat membuat kurang minatnya pengunjung untuk kembali berkunjung ke Bandung Giri Gahana Golf & Resort.

Berdasarkan fenomena visual telah dikemukakan diatas, Bandung Giri Gahana Golf & Resort dianggap perlu membuat *signage* yang nantinya akan dipasang di titik-titik lokasi yang dibutuhkan di Bandung Giri Gahana Golf & Resort dimana penempatan *signage* ini bertujuan untuk mempermudah pengunjung wisatawan lokal maupun mancanegara untuk ke tempat yang akan mereka tuju.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan, diantara lain :

1. Minimnya *sign system* yang memberikan informasi tentang petunjuk arah, larangan dan peringatan.
2. Tidak adanya sarana informasi yaitu peta lokasi bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara yang mengunjungi Bandung Giri Gahan Golf and Resort.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka didapatkan masalah yang harus dihadapi yaitu :

Bagaimana merancang *sign system* yang menarik dan informatif sebagai penunjuk di dalam Bandung Giri Gahana Golf & Resort?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memiliki ruang lingkup tentang perancangan berfokus kepada *sign system* yang akan diberikan kepada pengunjung yaitu untuk target *Audience*-nya adalah pengunjung wisatawan lokal maupun mancanegara Bandung Giri Gahana Golf and Resort yang beralamatkan di Jalan Raya Jatinangor KM 20, Bandung.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari hingga bulan Juni 2017. Diharapkan dengan adanya perancangan ini mampu menciptakan suatu *signage* sebagai informasi yang jelas dan efektif, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi untuk lebih melakukan pendekatan yang

menarik kepada pengunjung dengan melakukan rancangan *signage* yang menarik, komunikatif, dan informatif.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pemaparan dalam rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

Untuk menciptakan suatu *sign system* sebagai informasi yang jelas dan efektif kepada para wisatawan lokal maupun mancanegara, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi untuk lebih melakukan pendekatan yang menarik kepada pengunjung Bandung Giri Gahana Golf and Resort.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Cara Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi secara obyektif yang berhubungan dengan penelitian (Gulo, 2002). Observasi akan dilakukan dengan berkunjung langsung ke tempat Bandung Giri Gahana Golf & Resort yang dijadikan obyek penelitian dengan mengamati tempat-tempat strategis yang akan dijadikan tempat *signage*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan suatu tujuan. Pewawancara mengarahkan pembicaraan untuk mendapatkan topik yang diminati dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Soewardikoen D. , 2013). Wawancara akan dilakukan kepada pengelola yang berada di Bandung Giri Gahana Golf & Resort untuk mengetahui gambaran umum, profil, sejarah dan kesan visual dari Bandung Giri Gahana Golf & Resort.

3. Studi Pustaka

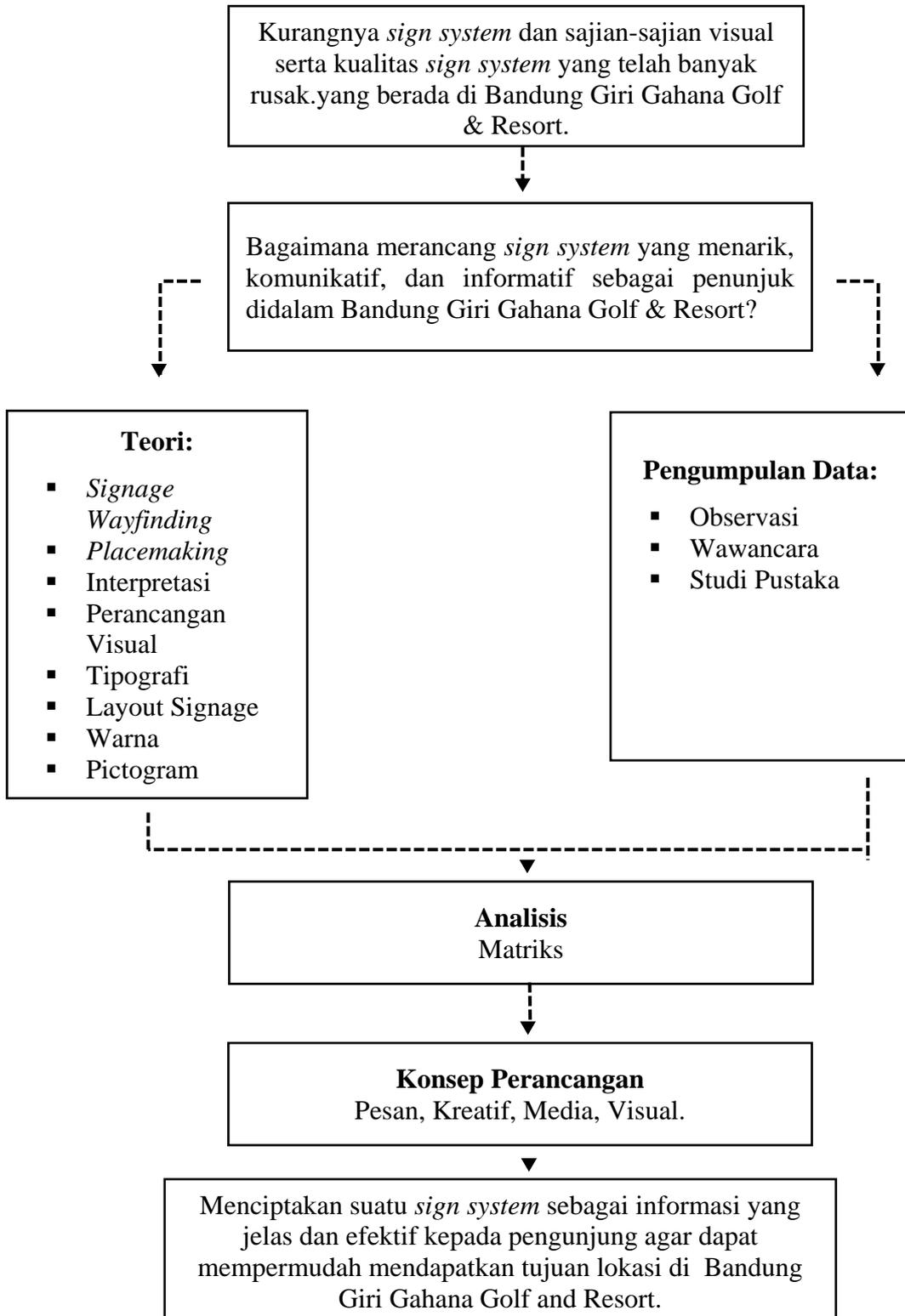
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988). Studi Pustaka ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang memiliki keterkaitan dengan perancangan *sign system* dari berbagai macam sumber seperti referensi dari buku, jurnal dan penelitian yang memiliki keterkaitan dalam kebutuhan penyusunan laporan Tugas Akhir.

1.5.2 Cara Analisis

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah Analisis Matriks.

Kumpulan dari matriks yang terdapat kolom dan baris yang mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau kumpulan informasi (Soewardikoen D. , 2013). Analisis matriks perbandingan akan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data-data yang mempermudah dalam penarikan kesimpulan terkait kekurangan dan kelebihan *sign system* dari Bandung Giri Gahana Golf & Resort dibandingkan dengan Dago Golf Course dan Mountain View Golf Club.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1:0:4 Skema Kerangka Penelitian

(Dokumentasi Pribadi)

1.7 Pembabakan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian dan pembabakan.

2. BAB II Dasar Pemikiran

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan untuk menelaah obyek penelitian. Serta menjelaskan uraian dari studi pustaka (definisi dari para ahli/tokoh), dan landasan teori yang berkaitan.

3. BAB III Data dan Analisa Masalah

Menguraikan informasi berupa gambaran umum mengenai profil lembaga yang dituju, data mengenai penerapan dari perancangan. Serta penguraian mengenai data hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisikan konsep-konsep yang digunakan dalam perancangan, mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, konsep visual sampai konsep bisnis. Dalam bab ini juga terdapat hasil perancangan berupa penerapan visual.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyimpulkan secara keseluruhan mulai dari permasalahan hingga pemecahan masalahnya, dan memberikan saran yang telah diperoleh dari hasil perancangan serta hasil yang diperoleh pada siding akhir.